

Pengaruh Penerapan Alat *Smart Register* Terhadap Omset UMKM Dan Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Tual

Rosnaini Daga¹ ✉ Abd Samad² ✉ Ali Mardana³ ✉

Program Pascasarjana Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan *Smart register* terhadap Optimalisasi pendapatan Asli Daerah Kota Tual melalui Omset UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probalilitas Sampling* dan jenis pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah populasi 11.000 responden kemudian memakai rumus slovin untuk mendapatkan sampel yang diteliti sebanyak 30 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis jalur.

Kata Kunci: *Alat Smart Register; Omset; Usaha Mikro Kecil Menengah; Pendapatan Asli Daerah.*

Copyright (c) 2023 Rosnaini Daga., Et.All

✉ Corresponding author :

Email Address : rosnaini.daga79@gmail.com, abd_Samad@gmail.com, alimardana@gmail.com

PENDAHULUAN

Smart Register merupakan alat yang dipasang oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tual pada UMKM. Alat tersebut merupakan perekam pajak online, yang dioperasikan sepenuhnya oleh pemilik usaha. Pemasangan alat smart register pada UMKM di Kota Tual merupakan upaya Pemerintah Daerah Kota Tual untuk menekan kecurangan pembayaran pajak bagi wajib pajak, karena pajak merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah termasuk pajak yang bersumber dari UMKM. Alat ini mulai di sosialisasikan sejak tahun 2021 dan di berlakukan pada tahun 2022. Alat ini diadakan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tual dengan harga 16.500.000 (enam belas juta lima ratus ribu rupiah) kemudian diberikan kepada pelaku UMKM Warung, restoran dan café untuk digunakan dengan baik.

Setiap wajib pajak di Pemerintah Daerah Kota Tual yang menerima alat smart register wajib menandatangani berita acara penerimaan alat dan jika alat tersebut rusak karena faktor kesengajaan dari pemilik usaha atau hilang, maka wajib diganti oleh Wajib Pajak dengan harga yang sama. Untuk itu Bapenda Kota Tual sangat aktif melaksanakan sosialisasi penggunaan alat perekam pajak online atau smart register bagi wajib pajak dirumah makan atau restoran di wilayah Kota Tual. Tujuan dari dilaksanakan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan sekaligus pengetahuan kepada para Pelaku UMKM agar mereka mengetahui manfaat dan kegunaan dari alat Smart Register ini.

Dalam rangka Optimalisasi serta Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang salah satu sumbernya adalah Pajak dari UMKM, maka Pemerintah Kota Tual lewat Badan Pendapatan Daerah Pada Tahun 2021 telah menganggarkan 1,6 M (satu milyar enam ratus

juta rupiah) untuk pengadaan Aplikasi Simpatda, SIM PBB-P2 dan e-BPHTB. Dalam hal peningkatan Pajak Hotel, Restoran, Warung, Hiburan dan Parkir merupakan Pajak Daerah yang selama ini menjadi Primadona untuk menyumbang Pendapatan Asli Daerah. Dalam upaya peningkatan Pajak dan Retribusi Daerah penggunaan alat *Smart Register* sebagai alat Perekam Pajak Online telah menyumbangkan kenaikan Pendapatan dari 100% sampai 700%.

Data Bulanan UMKM (Rumah Makan/Warung/Café) Sebelum Dan Setelah Menggunakan *Smart Register* tahun 2022 dapat dilihat bahwa pajak yang dibayarkan oleh UMKM rata-rata mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan terendah sebesar 28,99% dan kenaikan tertinggi sebesar 719% dari pajak yang dibayarkan sebelum menggunakan *Smart Register*. Berkaitan dengan hal tersebut target realisasi pajak dan retribusi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 rata-rata terealisasi sesuai dengan target. Artinya pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak sudah maksimal.

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka jawaban atau dugaan sementara atas masalah tersebut adalah:

- H1:** Diduga penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Omset UMKM di Kota Tual
- H2:** Diduga penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pendapatan asli daerah Kota Tual
- H3:** Diduga penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Optimalisasi pendapatan Asli Daerah Kota Tual melalui Omset UMKM

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Asli Daerah Kota Tual. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probalilitas Sampling* dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin, maka sampel yang akan diteliti adalah 11.000 Wajib pajak di Kota Tual, perhitungan rumus slovin di peroleh jumlah sampel sebanyak 30 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala ini dirancang untuk melihat seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dalam skala 5 poin, dimana skor 5 (SS= Sangat Setuju), skor 4 (S= Setuju), skor 3 (N= Netral), skor 2 (KS= Kurang Setuju) dan skor 1 (TS= Tidak Setuju). Metode analisis yang akan dilakukan yaitu analisis metode analisis jalur dengan menggunakan perangkat lunak *Smart PLS (Partial Least Square)*.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Item	Indikator
<i>Smart Register</i> (X1)	X.1	Sangat Setuju
	X.2	Setuju
	X.3	Netral
	X.4	Kurang Setuju
	X.5	Tidak Setuju
Usaha Mikro Kecil dan	X.1	Sangat Setuju
	X.2	Setuju

Menengah (UMKM) (X2)	X.3	Netral
	X.4	Kurang Setuju
	X.5	Tidak Setuju
	X3.1	Sangat Setuju
	X3.2	Setuju
Omset UMKM (X3)	X3.3	Netral
	X3.4	Kurang Setuju
	X3.5	Tidak Setuju
	X4.1	Sangat Setuju
	X4.2	Setuju
Pendapatan Asli Daerah (X4)	X4.3	Netral
	X4.4	Kurang Setuju
	X4.5	Tidak Setuju
	X5.1	Sangat Setuju
	X5.2	Setuju
Optimalisasi PAD (X5)	X5.3	Netral
	X5.4	Kurang Setuju
	X5.5	Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini merupakan konsumen pengurus Surat Tanda Nomor Kendaraan yang berjumlah 11.000 Wajib pajak di Kota Tual. Kuesioner ini telah dibagikan kepada responden yang masuk dalam katagori sampel, secara keseluruhan sudah diisi dengan lengkap dan sebanyak 30 responden sampel telah mengembalikan ke peneliti. Deskripsi data responden tercermin dalam karakteristik responden:

Table 2. Data Demografi

Variable	Measurement	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	36.7
	Perempuan	19	63.3
Rentang Usia	20 s/d 25 Tahun	4	13.3
	26 s/d 30 Tahun	4	13.3
	31 s/d 35 Tahun	7	23.3
	36 s/d 40 Tahun	6	20.0
	41 s/d 45 Tahun	3	10.0
	46 s/d 50 Tahun	3	10.0
	> 50 Tahun	3	10.0
Pendidikan	SMP	2	6.7
	SMA	22	73.3
	Diploma	1	3.3
	Strata Satu	5	16.7

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 2, deskriptif jenis kelamin responden, dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (36.7%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (63,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbesar adalah jenis perempuan yaitu sebanyak 11 responden atau (36.7%). Berdasarkan deskriptif usia responden, dapat dijelaskan bahwa di dominasi oleh responden yang berusia di antara 31 tahun sampai dengan 35 tahun sebesar 23,3%. Kemudian terbanyak kedua adalah mereka yang berada pada usia 36 tahun sampai dengan 40 tahun sebesar 20,0%. Sementara terbanyak ketiga adalah mereka yang berusia antara 20

tahun sampai dengan 30 tahun. Dengan kata lain bahwa, responden yang ada di dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku UMKM pada usia produktif yaitu antara usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun. Berdasarkan deskriptif pendidikan responden, dapat dijelaskan bahwa menunjukkan bahwa dari 30 responden yang terlibat, didominasi oleh mereka yang berada pada jenjang Pendidikan SMA atau sederajat, yaitu sebesar 73,3%. Kemudian untuk responden yang berada pada jenjang Pendidikan akhir yaitu Strata Satu (S1) adalah sebanyak 16,7%, sedangkan untuk terbesar ketiga adalah pada jenjang pendidikan SMP yaitu sebanyak 6,7%, dan yang terakhir adalah mereka yang berada pada jenjang pendidikan Diploma yaitu sebanyak 3,3%. Berdasarkan data tersebut, mereka yang terlibat dalam penelitian ini adalah memiliki latar belakang Pendidikan dasar, dengan jenjang SMA atau sederajat yang memiliki proporsi terbesar.

Tahapan hasil dari analisis statistic deskriptif jawaban responden pada variable penerapan alat *smart register*. Variable penerapan alat *smart register* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 8 indikator, dan diisi oleh 30 responden. Masing-masing indikator tersebut diisi dengan jawaban responden yang terangkum dalam table di bawah ini:

Table 3. Statistik Deskriptif Variabel Penerapan Alat *Smart Register* (X1)

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1_1	30	2.00	5.00	4.1000	.95953
X1_2	30	2.00	5.00	4.0333	.99943
X1_3	30	1.00	5.00	4.0000	1.11417
X1_4	30	2.00	5.00	3.9667	.96431
X1_5	30	2.00	5.00	4.0333	.88992
X1_6	30	2.00	5.00	3.9333	.86834
X1_7	30	2.00	5.00	3.9333	.94443
X1_8	30	1.00	5.00	3.8000	1.18613
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel deskriptif statistik, ditemukan sebaran data untuk setiap indikator pada variabel penerapan alat *smart register*. Sebaran data dari masing-masing indikator menunjukkan bahwa terdapat nilai minimum jawaban responden adalah 1 dan ada nilai minimum jawaban adalah 2, sedangkan nilai maksimum untuk semua indikator adalah 5, dalam konteks penelitian ini. Rata-rata jawaban responden untuk indikator pertama, kedua, ketiga dan kelima berada pada rentang 4,1, dengan simpangan baku di bawah 1,11. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku dari setiap indikator pada variabel ini relatif kecil dan lebih rendah dari nilai rata-rata jawaban responden. Dengan demikian, data dalam setiap indikator ini berkumpul di sekitar nilai rata-ratanya, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut bersifat homogen.

Tahapan hasil dari analisis statistic deskriptif jawaban responden pada variable omset UMKM. Selanjutnya, untuk variable omset UMKM pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 8 indikator. Setiap indikator tersebut diisi dengan jawaban responden yang terangkum dalam table di bawah ini:

Table 4. Statistik Deskriptif Variabel Omset UMKM (Y1)

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1_1	30	1.00	5.00	3.8333	1.11675
Y1_2	30	2.00	5.00	4.0000	.90972
Y1_3	30	2.00	5.00	4.0333	.88992
Y1_4	30	2.00	5.00	4.1667	.98553
Y1_5	30	2.00	5.00	4.1000	.99481
Y1_6	30	2.00	5.00	3.9000	1.06188
Y1_7	30	2.00	5.00	3.7000	.95231
Y1_8	30	1.00	5.00	3.8000	.96132
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel deskriptif statistik, ditemukan sebaran data untuk setiap indikator pada variabel omset UMKM yang menunjukkan bahwa nilai minimum jawaban responden adalah 1 untuk beberapa indikator dan minimum 2 untuk beberapa indikator lainnya, sedangkan nilai maksimumnya secara keseluruhan adalah 5. Rata-rata jawaban responden untuk indikator kedua hingga indikator kelima berada pada rentang 4,00 sampai dengan 4,16 pada simpangan baku di bawah 0,994. Sementara untuk indikator kesatu, keenam sampai dengan kedelapan memiliki nilai rata-rata pada rentang 3,7 sampai dengan 3,9 pada simpangan baku di bawah 1,11. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku dari setiap indikator pada variabel ini relatif kecil dan lebih rendah dari nilai rata-rata jawaban responden. Oleh karenanya, data dalam setiap indikator ini berkumpul di sekitar nilai rata-ratanya, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut bersifat homogen.

Tahapan hasil dari analisis statistic deskriptif jawaban responden pada variable Optimalisasi PAD. Selanjutnya, untuk variable optimalisasi PAD pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 8 indikator. Setiap indikator tersebut diisi dengan jawaban responden dengan ringkasan deskripsi sebagai berikut:

Table 5. Statistik Deskriptif Variabel Optimalisasi PAD (Y2)

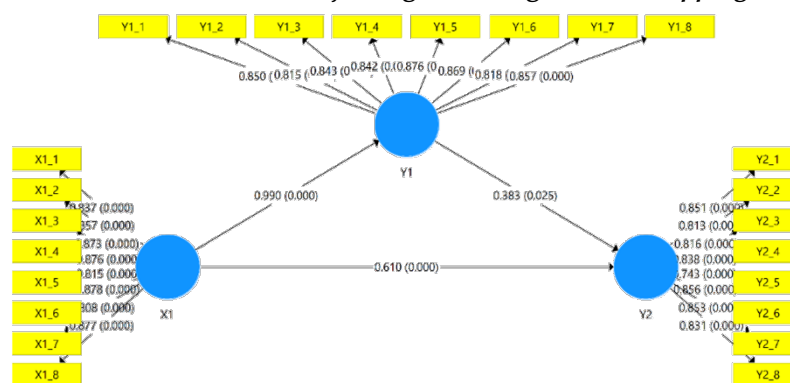
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y2_1	30	2.00	5.00	4.0333	.99943
Y2_2	30	2.00	5.00	3.9667	1.03335
Y2_3	30	2.00	5.00	3.8333	.91287
Y2_4	30	2.00	5.00	4.0333	.88992
Y2_5	30	2.00	5.00	3.9667	.80872
Y2_6	30	2.00	5.00	3.9333	1.04826
Y2_7	30	1.00	5.00	3.8667	1.13664
Y2_8	30	1.00	5.00	3.8000	1.18613
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel deskriptif statistic tersebut, diperoleh informasi terkait sebaran data untuk setiap indikator pada variabel optimalisasi PAD yang menunjukkan bahwa nilai minimum jawaban responden adalah 1 untuk beberapa indikator dan minimum 2 untuk beberapa indikator lainnya, sedangkan nilai maksimumnya adalah 5. Rata-rata jawaban responden untuk indikator pertama dan indikator keempat adalah 4,0 pada simpangan baku di bawah 0,999. Sementara untuk indikator kedua dan ketiga, serta indikator kelima hingga kedelapan memiliki nilai rata-rata pada rentang antara 3,80 sampai dengan 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku dari setiap indikator pada variabel ini relatif kecil dan lebih rendah dari nilai rata-rata jawaban responden. Oleh karenanya, data dalam setiap indikator ini berkumpul di sekitar nilai rata-ratanya, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji terhadap *outer model*, kemudian selanjutnya dilakukan analisis terhadap uji pengaruh di antara variable eksogen terhadap variable endogen (*inner model*). Adapun hasil uji pengaruh dengan pendekatan *bootstrapping* dapat disajikan pada gambar dan table di bawah ini untuk masing-masing model penelitian:

Table 6. Hasil Analisis Uji Pengaruh dengan *Bootstrapping*



Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2023

Dari gambar dan table hasil bootstrapping yang disajikan sebelumnya, dapat diambil keputusan analisis dengan pertimbangan bahwa jika $p\text{-value} < 0.05$ atau nilai $t\text{-statistics} > 1,967$ maka dinyatakan variable eksogen berpengaruh terhadap variable endogen. Sementara sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0.05$ atau nilai $t\text{-statistics} < 1,967$ maka dinyatakan variable eksogen tidak berpengaruh terhadap variable endogen. Dari standar pengambilan keputusan tersebut maka setiap hubungan di antara variable eksogen terhadap variable endogen untuk model di dalam penelitian masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada table uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara penggunaan smart register terhadap omset UMKM adalah bernilai positif sebesar 0,990. Sementara nilai $t\text{-statistics}$ adalah 159,933 $> 1,967$ dengan $p\text{-value} 0,000 < 0.05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan smart register berpengaruh positif terhadap omset UMKM. Sehingga pada hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu "Penerapan alat Smart Register pada UMKM berpengaruh positif terhadap peningkatan omset UMKM di Kota Tual" adalah diterima.

2. Selanjutnya pada table uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai original sample untuk hubungan antara penggunaan smart register terhadap optimalisasi PAD adalah bernilai positif sebesar 0,610. Sementara nilai t-statistics adalah $3,580 > 1,967$ dengan p-value $0,000 < 0.05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan smart register berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD. Sehingga pada hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Penerapan alat smart register pada UMKM berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD Kota Tual" adalah diterima.
3. Selanjutnya, untuk menjawab hipotesis ketiga dalam penelitian ini dengan model hubungan tidak langsung yang terjadi antara variable eksogen terhadap variable endogen melalui peran variable mediasi, dibutuhkan hasil analisis terkait specific indirect effects.

Adapun hasil dari *specific indirect effects* dapat disajikan pada table sebagai berikut:

Table 7. Uji *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Penggunaan Smart Register -> Omset UMKM -> Optimalisasi PAD	0.380	0.368	0.169	2.252	0.025

Sumber : Hasil Olah Data Smartpls, 2023

Berdasarkan hasil analisis terhadap hubungan tidak langsung tersebut, diketahui bahwa nilai *original sample* untuk hubungan tidak langsung antara penggunaan *smart register* terhadap optimalisasi PAD melalui omset UMKM adalah bernilai positif sebesar 0,380. Sementara nilai *t-statistics* adalah $2,252 > 1,967$ dengan *p-value* $0,000 < 0.05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smart register* berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD melalui omset UMKM. Sehingga pada hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD Kota Tual melalui Omset UMKM" adalah diterima.

Pembahasan Pengaruh penerapan alat Smart Register pada UMKM terhadap Omset UMKM di Kota Tual.

Pada table uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai *original sample* untuk hubungan antara penggunaan *smart register* terhadap omset UMKM adalah bernilai positif sebesar 0,990. Sementara nilai *t-statistics* adalah $159,933 > 1,967$ dengan *p-value* $0,000 < 0.05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smart register* berpengaruh positif terhadap omset UMKM. Sehingga pada hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu "Penerapan alat *Smart Register* pada UMKM berpengaruh positif terhadap peningkatan omset UMKM di Kota Tual" ini berarti Hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Pembahasan Pengaruh penerapan alat Smart register terhadap Optimalisasi Pendapatan asli daerah Kota Tual

Selanjutnya pada table uji path coefficient dan nilai signifikansi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai *original sample* untuk hubungan antara penggunaan *smart register* terhadap optimalisasi PAD adalah bernilai positif sebesar 0,610. Sementara nilai *t-statistics* adalah $3,580 > 1,967$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smart register* berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD. Sehingga pada hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD Kota Tual". ini berarti Hipotesis kedua (H2) **diterima**.

Pembahasan Pengaruh penerapan Smart register terhadap Optimalisasi pendapatan Asli Daerah Kota Tual melalui Omset UMKM

Berdasarkan hasil analisis terhadap hubungan tidak langsung tersebut, diketahui bahwa nilai *original sample* untuk hubungan tidak langsung antara penggunaan *smart register* terhadap optimalisasi PAD melalui omset UMKM adalah bernilai positif sebesar 0,380. Sementara nilai *t-statistics* adalah $2,252 > 1,967$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smart register* berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD melalui omset UMKM. Sehingga pada hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif terhadap optimalisasi PAD Kota Tual melalui Omset UMKM" Artinya Hipotesis ketiga (H3) **diterima**.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka sebagai kesimpulan dan hasil penelitian diperoleh Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Omset UMKM di Kota Tual. Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pendapatan asli daerah Kota Tual. Penerapan alat *smart register* pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Optimalisasi pendapatan Asli Daerah Kota Tual melalui Omset UMKM.

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan simpulan yaitu: 1). Untuk pemerintah Kota Tual agar lebih memperbanyak lagi alat Smart Register untuk di berikan ke UMKM - UMKM, karena alat smart register tersebut sangat membantu Pemerintah Daerah dalam menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan UMKM sebagai wajib Pajak. 2). UMKM Harus meja dengan baik alat smart register yang diberikan oleh Pemerintah Daerah, sehingga memudahkan UMKM dalam menghitung omset dan pajak yang harus dibayar. 3). Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dari variabel lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

Referensi:

- Daga, R., Maddatuang, B., & Wahyuni, R. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan E-Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 115-127.
- Daga, R., Maddatuang, B., & Wahyuni, R. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan E-Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 115-127.
- Erwanto, E., Megawaty, D. A., & Parjito, P. (2022). Aplikasi Smart Village Dalam Penerapan Government To Citizen Berbasis Mobile Pada Kelurahan Candimas Natar. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 226-235.
- Pawama, S. D., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak,

transparansi pajak dan Penggunaan aplikasi e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada umkm di kota Manado. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 12(2), 167-178.

Riningsih, D., Chandra, A., & Eferyn, K. (2023). Pengaruh Penerapan Aplikasi Mobile Pajak (M-Pajak) Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Untuk Membayar Pph Final Pada Umkm Di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 268-278.